



Judul : Marak bully di sekolah,perkuat pendidikan karakter anak didik
Tanggal : Minggu, 03 Maret 2024
Surat Kabar : Rakyat Merdeka
Halaman : 6

Marak Bully Di Sekolah Perkuat Pendidikan Karakter Anak Didik

ANGGOTA Komisi X DPR Ledia Hanifa Amaliah menyeksakan maraknya kasus *bully* atau perundungan masih marak terjadi di kalangan pelajar. Guru dan tenaga pendidik diminta memberikan pendidikan karakter dan moral kepada anak untuk mencegah perundungan di kalangan anak dan pelajar.

"Penguatan pendidikan karakter dan moral pada anak diharapkan dapat menekan kasus perundungan di Indonesia," kata Ledia, kemarin.

Ledia menegaskan, pendidikan karakter tidak hanya diberikan di lingkungan keluarga, tapi juga di lingkungan sekolah. Karakter itu harus dibangun dan dilatih setiap hari. Untuk itu konsep Trigata Pendidikan itu harus benar-benar diterapkan, dengan tentunya menitikberatkan pada keterlibatan sekolah, orang tua, dan lingkungan siswa itu sendiri.

"Nah, agar dapat terbangun satu ekosistem pendidikan yang baik, maka pendidikan karakter itu memang harus setiap hari," ungkap politisi Fraksi PKS itu.

Untuk itu, sinergi guru dan orang tua dalam memperkuat pendidikan karakter anak menjadi sangat penting. Sehingga peran guru tidak dipandang hanya memberikan pendidiki-

kan berupa ilmu pengetahuan kepada anak, tapi juga berupa pendidikan karakter.

"Peran guru dan lingkungan sekolah sangat mempengaruhi perkembangan karakter anak, meski pembentukan karakter dan pendidikan moral anak dimulai di lingkungan keluarga," jelasnya.

Oleh karena itu, sambungnya, kolaborasi antara orang tua dan guru diperlukan guna menciptakan ekosistem pendidikan yang menunjang pembentukan karakter dan moral pada anak.

"Kita harus mengatakan bahwa ada yang hilang dari proses pendidikan karakter. Dalam rapat Komisi X DPR dengan Kemendikbudristek itu, mereka sampaikan punya pusat penguatan karakter tapi pendekatannya adalah media sosial," ungkapnya.

Atas dasar itu, dia mendorong Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Kemendikbudristek) untuk lebih berperan dalam penguatan pendidikan karakter anak. Salah satunya dengan menerapkan kebijakan bimbingan konseling pada anak dimulai dari tingkat Sekolah Dasar.

"Sehingga semua pihak bersama-sama membangun satu ekosistem pendidikan yang baik," tambahnya. ■ KAL